

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PINJAMAN ONLINE (STUDI PADA PEMUDA KARANGTARUNA DESA TAHUNAN JEPARA)

Muhammad Fuadztullah¹, Purwo Adi Wibowo²

^{1,2} Prodi Manajemen, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
e-mail: 1muhammadfuadz314@gmail.com, 2purwoadiwibowo@unisnu.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan riset ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh variabel kemudahan penggunaan, keamanan, dan persepsi Risiko terhadap minat penggunaan pinjaman online pada pemuda karangtaruna desa Tahunan. Populasi penelitian meliputi semua pemuda karangtaruna desa Tahunan, dengan sampel sebanyak 60 orang yang dipilih menggunakan sampel jenuh. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian diolah menggunakan metode analisis linier berganda berbantuan perangkat lunak SPSS. Setelah kegiatan riset dilaksanakan, didapatkan hasil yang memperlihatkan kemudahan penggunaan dan keamanan memengaruhi secara signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Namun, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Kajian ini bisa memberikan Pemahaman dan pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai beragam faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan pinjaman online.

Kata kunci : Kemudahan, Keamanan, Persesi Risiko, Minat.

Abstract

The implementation of this research aims to analyze the influence of the variables of ease of use, security, and perceived risk on interest in using online loans on youth karangtaruna Tahunan village. The research population includes all youth of Tahunan village youth organization, with a sample of 60 people selected using saturated sample. The questionnaire was used to collect data which was then processed using the multiple linear analysis method assisted by SPSS software. After the research activities were carried out, the results showed that ease of use and security significantly affected the interest in using online loans. However, perceived risk does not affect interest in using online loans. This study can provide a more comprehensive understanding and knowledge of the various factors that influence interest in using online loans.

Keywords : Convenience, Security, Risk Percession, Interest.

PENDAHULUAN

Teknologi global mengalami perkembangan yang cukup pesat di setiap tahun, utamanya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Fenomena yang terjadi membuat masyarakat tidak mungkin menghindari penggunaan teknologi ini. Internet memudahkan kita berkomunikasi, berinteraksi, dan bahkan menyebarkan informasi dengan mudah dan cepat, dimanapun kita berada. Berkembangnya teknologi internet secara pesat membawa pengaruh dalam beragam aktivitas bisnis di Indonesia, seperti hadirnya teknologi finansial, khususnya teknologi yang memudahkan transaksi. Teknologi ini juga memudahkan masyarakat untuk mendaftar aplikasi aplikasi pinjaman online. Peminjaman melalui aplikasi dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat dalam mengajukan pinjaman tanpa harus datang ke bank (Nurhayani et al., 2023).

Memasuki era digitalisasi ekonomi, perusahaan didorong untuk terus menerus melakukan pengembangan dan berinovasi dalam memberikan pelayanan usaha pinjaman uang. Hal ini ditandai dengan mulai munculnya layanan pemberi pinjaman uang secara online yang dinilai dapat memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan dan perekonomian nasional. Melalui pelayanan pinjaman secara online, akses terhadap limit pinjaman dirasa mudah karena antara peminjam dengan kreditur tidak perlu bertemu langsung, namun pihak peminjam bisa mengunggah data dirinya dan melengkapi dokumen persyaratan pada aplikasi yang telah disediakan. Teknologi pinjaman keuangan online semakin memudahkan penggunaannya. Sejumlah kemudahan yang bisa dirasakan dari keberadaan pinjaman online yaitu, pengoperasiannya tidak sulit untuk dipelajari, fitur-fitur dalam aplikasi disediakan mudah dipahami, dan limit kredit tidak sulit untuk didapatkan. Munculnya inovasi pelayanan pinjaman secara online merupakan produk dari fintech (financial technology). Fintech bisa dipahami sebagai penggabungan teknologi dan berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan. Pengaksesan berbagai layanan fintech bisa dilakukan melalui PC, laptop, tablet, maupun gawai yang tentunya harus terkoneksi internet, sehingga bisa diakses di mana saja. Apabila dibandingkan dengan bank, birokrasi fintech lebih sederhana dan singkat karena pengguna/nasabah tak diharuskan datang ke bank, mengisi formulir, survei dan hal-hal lainnya yang menyita banyak waktu. Fintech memfasilitasi pengguna agar dapat melakukan pendaftaran dimanapun dan kapanpun itu, serta dapat melengkapi persyaratan dengan mudah, melalui benda elektronik seperti gawai yang terkoneksi internet. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan akan meningkatkan minat penggunaan (Andista & Susilawaty, 2021).

Selanjutnya jika pengguna sudah merasa mudah dalam meminjam, mereka juga akan mencari keamanan dari pinjaman online. Ningsih Wijaya et al., (2024) menegaskan bahwa keamanan merupakan salah satu jenis perlindungan yang dapat memunculkan perasaan aman dan terjaga dari berbagai ancaman berbahaya akan aset data yang dimiliki. Adanya kemudahan dan keamanan dalam penggunaan teknologi dalam finansial yakni seperti pada layanan pinjaman online, membawa peningkatan jumlah penggunaannya. Bersumber dari data yang dilaporkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2023), bisa diketahui bahwa pada tahun 2022 total pengguna pinjaman online di Indonesia mencapai 14,17 juta akun dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 18,07 juta. Sejumlah penelitian menemukan bahwa dengan adanya keamanan maka akan meningkat juga minat penggunaan dalam penggunaan pinjaman online (Andista & Susilawaty, 2021).

Faktor terakhir yang perlu diperhatikan adalah persepsi risiko. Persepsi risiko yaitu suatu cara dimana konsumen memikirkan kemungkinan kerugian yang timbul dari tindakannya karena hal yang mengambil keputusan tersebut Amelia et al., (2022). Dibalik kemudahan dan keamanan penggunaan aplikasi pinjaman online, tentu saja terdapat risiko yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan sebelum mengambil pinjaman. Misalnya, jika nasabah memakai aplikasi pinjaman online ilegal, bisa saja terjadi penyalahgunaan informasi pribadi nasabah dan kejahatan dunia maya, penipuan, kebocoran data, suku bunga tinggi, penipuan, dan pelanggaran data. Pasalnya, perusahaan pemberi pinjaman tetap berhubungan dengan individu pengguna pinjaman online dan kerabat penggunaannya (Nurhayani et al., 2023). Andista & Susilawaty, (2021) menguraikan bahwa persepsi risiko yang semakin meningkat berdampak pada turunnya minat nasabah dalam menggunakan pinjaman online. Akbar, (2023) juga menegaskan bahwa persepsi risiko berdampak negatif terhadap minat mengambil pinjaman online.

TINJAUAN PUSTAKA**Minat penggunaan**

Minat dicirikan sebagai rasa ingin tahu dan rasa senang yang timbul dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan (Denaputri, A., & Usman, 2019). Ingin menggunakannya di masa depan, akan menggunakannya di masa depan dan secara keseluruhan akan menggunakannya di masa depan adalah konstruk dari minat penggunaan (Andista & Susilawaty, 2021).

Kemudahan penggunaan

Kemudahan penggunaan suatu teknologi dapat dipahami sebagai ukuran keyakinan individu terhadap tingkat keterpahaman dan kemampuan teknologi tersebut dalam mendukung pelaksanaan suatu tugas. Hal ini berkaitan dengan kemampuan sistem untuk memungkinkan pengguna menyelesaikan tugas secara lebih efisien (Asja et al., 2021). Dengan demikian, kemudahan penggunaan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas interaksi pengguna dengan teknologi, serta memfasilitasi pencapaian tujuan yang diinginkan. Hal ini juga disebabkan karena seorang individu memiliki keyakinan bahwa teknologi yang ada tidak sulit untuk dipahami dan dimengerti (Zahroh et al., 2023). Seberapa intens interaksi penggunaan dengan teknologi, juga dapat merepresentasikan sejauh mana kemudahan yang dirasakan oleh pengguna. Dikatakan demikian karena jika sebuah sistem teknologi sering dipergunakan, menandakan bahwa sistem ini lebih dikenal, pengoperasiannya tidak sukar, dan pemakainya dirasa lebih mudah (Ningsih Wijaya et al., 2024)

Penelitian Nurhayani et al., (2023) mengemukakan bahwa kemudahan pengoperasian menunjukkan betapa sederhananya nasabah dalam menggunakan aplikasi pinjaman online, memungkinkan mereka menyesuaikannya dengan kebutuhan dan mengambil keputusan dengan cepat. Hasil tersebut juga selaras dengan hasil penelitian Andista & Susilawaty, (2021) yang mengemukakan bahwa apabila seorang individu memandang bahwa sebuah teknologi tidak sukar untuk dipergunakan, maka dirinya akan menggunakannya.

Keamanan

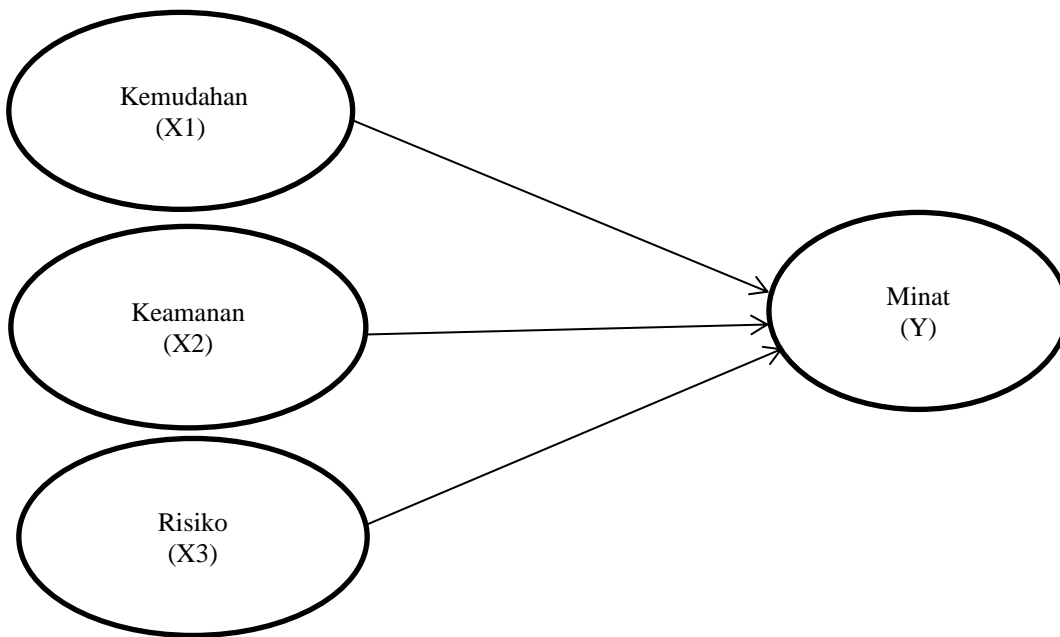
Jika dikaitkan dengan teknologi, keamanan adalah upaya pemberian perlindungan dan menjamin 3 hal krusial dalam dunia cyber yakni kerahasiaan, keutuhan, serta ketersediaan data (Rizza et al., 2023). Keamanan adalah kemampuan untuk melindungi data pengguna dari risiko kesehatan, seperti transaksi perbankan online dan penipuan (Keni et al., 2020). Dapat disimpulkan bahwa keamanan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi layanan pelanggan dan kualitas produk.

Penelitian Ningsih Wijaya et al., (2024) menyatakan bahwa keputusan pembelian mendapatkan pengaruh dari keamanan. Hal ini disebabkan oleh adanya kekhawatiran pada diri penggunaan tentang berbagai kemungkinan kejahatan ataupun fraud yang bisa sangat mungkin terjadi, sehingga mereka menuntut jaminan keamanan dari aplikasi. Hasil tersebut juga selaras dengan hasil penelitian Denaputri, A., & Usman, (2019) yang mengemukakan bahwa dengan adanya keamanan yang terjamin akan meningkatkan minat penggunaan.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko yaitu suatu cara dimana konsumen memikirkan kemungkinan kerugian yang timbul dari tindakannya karena hal yang mengambil keputusan tersebut (Amelia et al., 2022). Risiko merupakan pandangan negatif yang harus diakui akibat pemberitaan ketika mengambil keputusan. Menurut penelitian Nurhayani et al., (2023) tingginya tingkat risiko, memotivasi penggunaan untuk tidak memakai produk tersebut.

Penelitian dari Ningsih Wijaya et al., (2024) menyatakan, reaksi pembeli terhadap risiko yang mungkin saja muncul dari barang ataupun jasa yang telah digunakan disebut persepsi risiko. Apabila sebuah teknologi menunjukkan adanya risiko yang sangat tinggi, maka kepercayaan penggunaanya akan semakin berkurang. Hasil tersebut juga selaras dengan hasil penelitian Akbar, (2023) yang mengemukakan bahwa tingginya risiko yang akan didapat menyebabkan menurunnya minat penggunaan.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Minat penggunaan
- H2 : Keamanan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan.
- H3 : Risiko berpengaruh negatif terhadap Minat Penggunaan.

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian yang peneliti laksanakan adalah kuantitatif, dengan sumber data primer. Dalam riset ini, data primer berasal dari kuesioner dengan pengukuran skala likert yang akan diisi oleh pemuda karangtaruna Desa Tahunan. Populasi pada penelitian ini adalah 60 pemuda karantaruana Desa Tahunan. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yakni sebuah cara untuk mengambil sampel dari keseluruhan populasi. Data yang nantinya diperoleh akan dianalisa memakai metode analisis regresi berganda berbantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Tujuan dari digunakannya metode analisis tersebut adalah untuk

mencari tahu bagaimanakah dan seberapa besar kekuatan hubungan linier dari 2 variabel ataupun lebih. Secara lebih detail, rumusan model regresi linier yang dipergunakan dalam riset ini adalah:

$$MP = a + b_1 KM + b_2 KN + b_3 PR + e$$

Dimana digunakan untuk memprediksi Minat Penggunaan (MP). MP sebagai variabel terikat dijelaskan sebagai fungsi dari beberapa faktor, yakni meliputi Kemudahan Penggunaan (KM), Keamanan (KN), dan Persepsi Risiko (PR), serta termasuk dalamnya kesalahan acak (e). Kemudahan Penggunaan (KM), Keamanan (KN), dan Persepsi Risiko (PR) sebagai variabel bebas masing-masing memiliki koefisien regresi (b1, b2, b3) yang menunjukkan seberapa besar pengaruhnya terhadap Minat Penggunaan (MP), dan (a) adalah konstanta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel di bawah ini memuat paparan data karakteristik responden yang ada pada riset ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Demografi	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	40	66%
Perempuan	20	33%
Usia		
18-22	42	61,7%
23-26	14	23,3%
27-31	9	15%
Pekerjaan		
Punya	44	73.3%
Tidak punya	16	26,7%
Pinjaman Online		
Punya	51	85%
Tidak punya	9	15%

Sumber: olah data, 2023

Berdasarkan data yang disajikan, jenis kelamin yang mendominasi di antara keseluruhan responden ialah laki-laki, yakni sejumlah 40 orang dengan persentase 66%. Sebaliknya, responden dengan jenis kelamin perempuan tercatat sebanyak 20 orang, yang mewakili persentase 33%.

Jika dianalisis berdasarkan usianya, dari tabel tersebut terlihat bahwa kelompok usia yang paling banyak dijumpai di kalangan responden adalah rentang usia 18-22 tahun, yang mencakup 42 orang dengan persentase 61,7%. Kelompok usia berikutnya, yaitu 23-26 tahun, terdiri dari 14 orang dengan persentase 23,3%. Sementara itu, responden dengan usia antara 27-31 tahun hanya berjumlah 9 individu atau dalam persentase sebesar 15%.

Apabila dilakukan analisis responden berdasarkan pekerjaan, dari tabel tersebut terlihat responden yang memiliki pekerjaan berjumlah 44 orang, yang setara dengan persentase 73,3%. Di sisi lain, responden yang tidak memiliki pekerjaan tercatat sebanyak 16 orang, dengan persentase 26,7%.

Analisis Responden Berdasarkan Kepemilikan Pinjaman Online. Dari analisis yang dilakukan, mayoritas responden memiliki pinjaman online, yaitu sebanyak 51 orang dengan persentase 85%. Sebaliknya, responden yang tidak memiliki pinjaman online berjumlah 9 orang, mewakili persentase 15%.

Uji validitas-reliabilitas

Dua tabel yang tersaji di bawah ini memuat hasil yang didapatkan setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

Tabel 2. Uji validitas

Nomor Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan Penggunaan			
KM01	0,784	0,2144	Valid
KM02	0,762	0,2144	Valid
KM03	0,710	0,2144	Valid
KM04	0,697	0,2144	Valid
Keamanan			
KN01	0,692	0,2144	Valid
KN02	0,781	0,2144	Valid
KN03	0,765	0,2144	Valid
Persepsi Risiko			
PR01	0,853	0,2144	Valid
PR02	0,725	0,2144	Valid
PR03	0,755	0,2144	Valid
PR04	0,528	0,2144	Valid
Minat Penggunaan			
MP01	0,828	0,2144	Valid
MP 02	0,807	0,2144	Valid
MP 03	0,781	0,2144	Valid

Sumber : olah data, 2023

Merujuk pada hasil yang diperoleh dari kegiatan pengujian validitas, tampak bahwa keseluruhan item pertanyaan untuk tiap-tiap variabel pada riset ini bisa dinyatakan valid, mengingat nilai r hitung yang diperoleh melebihi 0,2144.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	VIF
Kemudahan Penggunaan	0,878	3,425
Keamanan	0,866	3,046
Persepsi Risiko	0,863	3,655
Minat Penggunaan	0,902	3,425
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,002c	

Sumber : olah data, 2023

Berlandaskan sajian data yang diperoleh dari kegiatan pengujian reliabilitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel dalam riset ini semuanya

reliabel, dikarenakan perolehan nilai cronbach’s alpa yang melebihi 0,6 (Cronbach’s > 0,6).

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 3, terlihat bahwa didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$.. Berdasarkan hasil yang didapatkan maka keputusannya adalah model regresi tidak mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Mengacu pada sajian data yang termuat dalam tabel 3 nilai VIF semuanya dibawah 10, sehingga kesimpulannya adalah model regresi lolos dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil yang diperoleh setelah melakukan pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser bisa diamati pada tabel ini:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Nilai F Hitung	1,657
Signifikan F	0,187

Sumber : olah data, 2023

Berlandaskan data dalam tabel tersebut, diketahui nilai signifikan F adalah 0,187 melebihi 0,05. Sementara itu, nilai F hitung yang diperoleh adalah 1,657 lebih kecil 2,77 dari F tabel yang bernilai maka kesimpulannya adalah model regresi terbebas dari heteroskedastisitas atau disebut model regresi homokedatis, yaitu model regresi yang sampelnya homogen.

Persamaan Regresi Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bisa dilakukan dengan memperhatikan nilai koefisien dalam tabel berikut:

Tabel 5. Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	0,339	0,408		0,187	0,852
Kemudahan Penggunaan	0,279	0,191	0,432	2,803	0,007
Keamanan	0,136	0,157	0,196	1,347	0,018
Persepsi Risiko	-0,144	0,178	0,210	-1,317	0,193

Sumber : olah data 2023

Hasil analisis dengan program SPSS 26 menunjukkan persamaan regresi dari riset yang peneliti lakukan. Berikut adalah persamaan regresi yang terbentuk:

$$MP = 0,339 + 0,279(KM) - 0,136(KN) - 0,144(PR)$$

Mengacu pada sajian data dalam tabel 5, analisis terhadap hasil uji hipotesis dari tiap-tiap variabel independent secara parsial terhadap variabel dependentnya termuat dalam uraian di bawah ini:

- nilai ini menunjukkan bahwa Kemudahan penggunaan (KM) sebesar 0,279 akan meningkatkan minat penggunaan.
- Nilai dari keamanan (KN) 0,136, dapat disimpulkan bahwa jika keamanan meningkat, minat penggunaan akan tinggi
- Karena nilai koefisien regresi Persepsi Risiko (PR) adalah -0,144 bermakna bahwa kenaikan Persepsi Risiko (PR) akan menurunkan Minat Penggunaan (MP).

Uji Hipotesis

Uji F

Pengujian yang telah dilaksanakan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F

F	Sig.
29,450	0,000b

Sumber : olah data, 2023

Untuk menguji kelayakan model, dilakukan perbandingan antara nilai signifikansi (Sig) yang terdapat dalam tabel ANOVA dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05. Apabila setelah dilakukannya pengujian didapatkan nilai Sig yang melebihi 0,05, maka model ditolak; sebaliknya, apabila diperoleh nilai Sig kurang dari 0,05, maka model diterima. Berdasarkan sajian data dalam tabel, nilai Sig tercatat 0,000, yang menunjukkan bahwa $\text{Sig} < 0,05$. Dengan demikian dapat dikonklusikan bahwa model bisa diterima.

Tujuan dari dilakukannya analisis ANOVA adalah untuk mencari tahu apakah secara simultan variabel independen benar-benar memberikan pengaruhnya yang signifikan terhadap variabel dependent. Mengacu pada hasil uji yang ada dalam tabel 7, diperoleh nilai F hitung mencapai 29,405 melebihi nilai F tabel yakni 2,77. Maka dari itu, model ini dapat digunakan untuk memprediksi minat penggunaan pinjaman online. Dengan demikian, konklusi yang bisa diambil yaitu, terdapat pengaruh yang diberikan kemudahan penggunaan, keamanan, dan persepsi risiko secara simultan terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan pemuda Karangtaruna Desa Tahunan.

Uji T

Berdasarkan olah data uji t variabel bebas pada tabel 5 hasilnya sebagai berikut:

Hasil Uji Hipotesis kemudahan penggunaan (KM) terhadap minat penggunaan (MP). Hipotesis pertama kesimpulannya adalah kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Kesimpulan yang diambil berdasar pada perolehan nilai nilai t hitung = 2,803 yang melebihi t tabel = 2,00 dan nilai probabilitas signifikansi = 0,007 atau lebih rendah dari 0,05.

Hasil Uji Hipotesis keamanan (KN) terhadap minat penggunaan (MP). Hipotesis kedua kesimpulannya adalah keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Kesimpulan tersebut diambil berdasar pada perolehan nilai t hitung = 1,347 yang melebihi t tabel = 2,00 dan nilai probabilitas signifikansi = 0,018 lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Hipotesis persepsi resiko (PR) terhadap minat penggunaan (MP). Hipotesis kedua kesimpulannya adalah persepsi resiko tidak berpengaruh positif

signifikan terhadap minat penggunaan. Kesimpulan ini ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar $-1,317$ lebih kecil dari t tabel sebesar $2,00$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,193$ lebih besar dari $0,05$.

Uji Determinasi

Dalam koefisien determinasi dapat dilihat hasil dari model summarynya sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,782	0,612	0,591

Sumber : olah data, 2023

Dilihat dari tabel diatas, ada lebih dari dua variabel bebas (kemudahan penggunaan, keamanan, dan persepsi risiko) variabel terikat minat penggunaan, hubungannya sangat kuat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan koefisien korelasi (R) = $0,782$ dan interpretasi koefisien determinan (R Square). Dengan nilai $0,612$ yang diketahui, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, keamanan, dan persepsi risiko dapat memprediksi $61,2\%$ variasi perubahan variabel minat penggunaan. Variabel lain di luar model bertanggung jawab atas $38,8\%$ variasi tersebut.

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan

Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Nilai T statistic dari kemudahan penggunaan adalah $2,803 > 2,00$ dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Dengan begitu hipotesis 1 dinyatakan diterima, sehingga hubungan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hal tersebut menunjukkan semakin mudah teknologi dan mudah persyaratan dalam meminjam online maka seseorang akan berminat dalam menggunakan. Hal ini selaras dengan penelitian Andista & Susilawaty, (2021) yang mengatakan bahwa kemudahan penggunaan dapat diindikasikan oleh kemampuan pengguna untuk mengoperasikan aplikasi tersebut dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kemudahan operasional ini menjadi salah satu faktor kunci yang mendukung adopsi aplikasi pinjaman online oleh konsumen.

Pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan

Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Nilai T statistic dari keamanan adalah $1,347 < 2,00$ dan nilai signifikan $0,018 > 0,05$. Dengan begitu hipotesis 2 dinyatakan diterima, sehingga hubungan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat keamanan menjaga data pengguna dalam meminjam online maka seseorang akan berminat dalam menggunakan. Ningsih Wijaya et al., (2024) bahwa keputusan pembelian mendapatkan pengaruh dari keamanan. Hal ini disebabkan oleh adanya kekhawatiran pada diri penggunaan tentang berbagai kemungkinan kejahatan ataupun fraud yang bisa sangat mungkin terjadi, sehingga mereka menuntut jaminan keamanan dari aplikasi. Hasil tersebut juga selaras dengan hasil penelitian Denaputri, A., & Usman, (2019) yang mengemukakan bahwa keamanan memengaruhi secara positif terhadap minat penggunaan

Pengaruh persepsi Risiko terhadap minat penggunaan

Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Nilai T statistic dari persepsi risiko adalah $-1,317 < 2,00$ dan nilai signifikan $0,193 > 0,05$. Dengan begitu hipotesis 3 dinyatakan diterima, sehingga hubungan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini menunjukkan dengan adanya risiko tidak mempengaruhi seseorang yang berminat dalam menggunakan pinjaman online. Meskipun adanya berbagai risiko yang terkait dengan pinjaman online, seperti penipuan, bunga tinggi, dan jebakan utang, pemuda tetap tertarik untuk menggunakan layanan ini. Karena Pemuda cenderung memiliki pandangan yang lebih optimis terhadap masa depan. Mereka mungkin percaya bahwa mereka dapat dengan mudah melunasi pinjaman dan tidak akan mengalami kesulitan keuangan. Selain itu terdapat faktor lain juga seperti tekanan dari teman sebaya untuk memiliki gaya hidup tertentu atau membeli barang-barang tertentu dapat mendorong mereka untuk mengambil pinjaman tanpa memikirkan risiko.

KESIMPULAN

1. kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan tinggi keamanan, maka minat seseorang akan berminat untuk menggunakan .
2. keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keamanan, maka minat seseorang untuk meminjam akan bertambah.
3. persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan kesimpulan penelitian tersebut. Pertama, disarankan untuk meningkatkan kemudahan teknologi dan persyaratan dalam meminjam.. Kedua, penting untuk terus meningkatkan keamanan kerahasiaan data, keutuhan data, dan ketersediaan data. Pemilik platform pinjaman online dapat bekerja sama dengan OJK untuk menjaga keamanan data pengguna pinjaman online. Terakhir, kurangi risiko dan perhatikan lebih dalam keamanan dalam menjaga kerahasiaan data pinjaman online.. Dengan menerapkan saran-saran ini, minat penggunaan pinjaman online dapat meningkat dan berlanjut terus untuk menggunakannya, serta akan merekomendasikan kepada orang lain untuk ikut menggunakan pinjaman online.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Resiko Dan Promosi, terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Di Solo Raya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 279–289.
- Amelia, W. R., Catur, H., Hasman, P., & Alhamra, S. (2022). *The Influence of Perceptions of Ease , Trust , Risk on Interest in Using Fintech in Pasir Putih Village on DANA Application Users*. 9(August), 141–147.
- Andista, D. R., & Susilawaty, R. (2021). The Influence of Perceived Ease of Use and

Risk on Interest in Using Financial Online Loan Technology. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1228–1233.

- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). *Pengaruh Manfaat , Kemudahan , dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater : Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta (The Influence of Perceived Usefulness , Ease of Use and Income on Interest in Using Paylater : A Case Study of People in DKI Jakart.* 2(4), 309–325.
- Denaputri, A., & Usman, O. (2019). (2019). Intention To Use. In *Harvard Business Review* (Vol. 1).
- Keni, K., Tjoe, H., Wilson, N., & Negara, E. S. (2020). *The Effect of Perceived Security, Ease of Use and Perceived Usefulness on Intention to Use Towards Mobile Payment Services in Indonesia. December.*
- Ningsih Wijaya, A., Hanik, U., Wulandari, W., Nabila, N., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan Terhadap Impulse Buying Pengguna Spaylater di Kabupaten Bekasi. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 2(01), 28–41.
- Nurhayani, Tugi Prihatma, G., & Syaqqillah, A. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Serang Raya. *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA*, 1(2), 61–70.
- Rizza, M., Banani, S., & Selvi, E. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Followers Instagram Shopee). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari, 2023*(1), 279–289.
- Zahroh, A., Septiana, A., & Arief, R. Z. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pinjaman Online Spaylater pada Mahasiswa di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 55–62.